

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
KELAS TAHFIDZ PADA PROGRAM UNGGULAN
SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:
Nurul Hidayanty
22204012010

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanty
NIM : 22204012010
Jenjang: Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayanty, S.Pd.
NIM. 22204012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nurul Hidayanty
NIM: 22204012010
Jenjang: Magister (S2)
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



NIM. 22204012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanty
NIM : 22204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkait penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Dua. Apabila di kemudian hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab, saya menerima segala konsekuensi yang mungkin timbul.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3497/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KELAS TAHFIDZ PADA PROGRAM UNGGULAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HIDAYANTY, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012010
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a10103dd26

Pengaji I



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6764aad78b79a

Pengaji II



Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,MPd.
SIGNED

Valid ID: 67684c7a5ce4

Yogyakarta, 09 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676a52e646ae8



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul:

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KELAS TAHFIDZ PADA PROGRAM
UNGGULAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Nama : Nurul Hidayanty
NIM : 22204012010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.

(

_____)

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag.

Penguji II : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.

Diujii di Yogyakarta pada:

Tanggal : Senin, 9 Desember 2024

Waktu : 10.30 - 12.00 WIB

Hasil : A- (90)

IPK : 3,90

Predikat : Pujiwan (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KELAS TAHFIDZ PADA
PROGRAM UNGGULAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Hidayanty
NIM : 22204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2024
Pembimbing,

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.
NIP. 19771122002121002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِآتَقْسِمُكُمْ وَإِنَّ أَسَأَكُمْ فَلَهَا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu

sendiri.”¹



¹Al Qur'an dan terjemah. Kemenag. *Juz. 15. Q.S. Al Isro:7*, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019). hlm. 254.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Nurul Hidayanty, 22204012010, Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pembimbing Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas metode pembelajaran tepat yang mendukung pencapaian target hafalan Al-Qur'an siswa, khususnya target menghafal 5 juz dalam kurun waktu tiga tahun. Hal ini relevan dengan pelaksanaan kelas *tahfidz* pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang mengadopsi tiga metode utama: metode *tahsin*, muraja'ah, dan *tasmi'*. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan metode-metode tersebut dalam meningkatkan motivasi siswa serta mendukung pencapaian target hafalan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui metode pembelajaran kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Menganalisis efektivitas metode pembelajaran kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, serta Menganalisis Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dan tantangan metode pembelajaran kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran yang lebih efektif di lembaga-lembaga pendidikan serupa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan perspektif para guru, serta siswa, terkait pembelajaran *tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Fokus utama penelitian adalah pemahaman kontekstual dan subjektif yang terlibat dalam proses pembelajaran *tahfidz*, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Model Interaktif Sanjaya, yang diadaptasi dari konsep interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai efektivitas dan dinamika pembelajaran *tahfidz*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode utama yang diterapkan dalam pembelajaran kelas *tahfidz* adalah metode utama: metode *Tahsin*, Muraja'ah, dan *Tasmi'*. Selain metode utama, terdapat program pendukung seperti Bin-Nazhar, Talaqqi, dan Pendampingan Intensif yang dirancang untuk memperkuat dan memperdalam kemampuan hafalan siswa. Evaluasi efektivitas dilakukan dengan tes hafalan dan observasi kualitatif, berfokus pada progres hafalan, kualitas bacaan (*tajwid*), serta keteraturan setoran hafalan. Keberhasilan penerapan metode *tahfidz* ini sangat bergantung pada pendekatan yang terorganisir dan menyeluruh. Dukungan aktif dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), keluarga, dan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan dukungan lingkungan yang tidak konsisten, menjadi hambatan dalam implementasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran *tahfidz* tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman tajwid dan penguatan karakter spiritual siswa. Rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfidz* dan mendukung pencapaian target hafalan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an, Tantangan.

ABSTRACT

Nurul Hidayanty, 22204012010, The Effectiveness of Learning Methods in *Tahfidz Al-Qur'an* Classes in the Flagship Program at SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, the thesis supervisor is Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.

This study is motivated by the importance of effective learning methods in supporting students' achievement of Qur'an memorization targets, particularly the goal of memorizing 5 juz within three years. This is relevant to the implementation of *tahfidz* classes in the flagship program of SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, which adopts three primary methods: *tahsin*, *muraja'ah*, and *tasmi'*. Through the integration of formal education with a religious-based flagship program, the research shows that the implementation of learning activities runs optimally without compromising the quality of both aspects. This study aims to identify the teaching methods used in the *Tahfidz* class at the Flagship Program of SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, analyze the effectiveness of these methods, and examine the key successes and challenges faced in the implementation of the *Tahfidz* teaching methods. It is expected that the findings of this research will contribute significantly to the development of more effective teaching methodologies in similar educational institutions.

This study uses a qualitative research approach with a phenomenological descriptive design. This approach was chosen to deeply understand the experiences, perspectives, and views of teachers, and students regarding the *tahfidz* learning process at SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. The main focus of the research is on the contextual and subjective understanding involved in the *tahfidz* learning process, with data collection through observation, semi-structured interviews, and documentation. The analysis technique used is the Interactive Model by Sanjaya, adapted from the interactive concept by Miles, Huberman, and Saldana, to obtain a comprehensive understanding of the effectiveness and dynamics of *tahfidz* learning.

The results of the study show that the primary methods applied in *tahfidz* class learning are the *Tahsin*, *Muraja'ah*, and *Tasmi'* methods. In addition to these primary methods, supporting programs such as *Bin-Nazhar*, *Talaqqi*, and Intensive Mentoring are designed to strengthen and deepen students' memorization abilities. The effectiveness of these methods is evaluated through memorization tests and qualitative observations, focusing on memorization progress, the quality of recitation (*tajwid*), and the consistency of memorization submissions. The success of implementing this *tahfidz* method heavily depends on a structured and integrative approach, as well as active support from Islamic Religious Education (PAI) teachers, families, and the school environment. However, challenges such as time limitations, varying student abilities, and inconsistent environmental support present barriers to its implementation. This study concludes that *tahfidz* learning not only focuses on memorization but also on *tajwid* comprehension and the strengthening of students' spiritual character. The recommendations aim to improve the quality of *tahfidz* learning and support the achievement of more optimal memorization targets.

Keywords: Learning Methods, *Tahfidz Al-Qur'an* Classes, Challenges.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عده	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diterapkan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mahalauliya>'
----------------	---------	--------------------

- a. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammeh ditulis t.

زكاةالفطر	ditulis	zaka>tul fit}r
-----------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I
-	d}amah	U

E. Vokal Panjang

fathah+alif جاهلية	Ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah+ya'mati تسي	Ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah+ya'mati كريم	Ditulis ditulis	i> kari>m
dammah+wawumati	Ditulis	u>

فروض	ditulis	furu>d
------	---------	--------

F. Vokal Rangkap

fathah+yamati يَمِّي	Ditulis ditulis	ai bainakum
fathah+wawumati وَلْيُ	Ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النَّمَاءُ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'iddatla'in
لَنْشَكْرَتْ	ditulis	syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	al Sama>'
الشمس	ditulis	al Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	z awi>alfuru>d} ahl alsunnah
----------------------	---------	------------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ شَتَّى مَا عَلِيَّ مِنْ أَوْرَادٍ
وَعَلَى اللَّهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعَيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa disampaikan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan 'alam, Nabi Muhammad saw., yang telah menjadi suri tauladan dan membawa kita dari alam kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Penulisan tesis ini merupakan sebuah perjalanan yang penuh makna yang dianugerahkan Allah Swt. kepada penulis. Setiap langkah dalam proses ini menyimpan hikmah dan pengalaman berharga dalam perjalanan akademik penulis. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keberhasilan dalam menyelesaikan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara moril maupun materil, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Dengan tulus hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penulisan tesis ini. Teristimewa penulis sampaikan penghargaan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. H. Tasman, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan yang berharga.
5. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag., dosen pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.

6. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag dan Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd Selaku penguji yang sudah memberi arahan, kritik serta saran, dan juga Segenap dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali perjalanan akademik penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan moral dan waktu yang berharga selama proses penelitian ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Jamaluddin Abd., Ibunda Nurlaila Wati, yang telah mendukung dengan sepenuh hati, merawat, mendidik, mendoakan saya agar menjadi pribadi yang bertakwa dan bermanfaat, dan juga kepada Keluarga tercinta, serta terima kasih kepada Abdul Hamid Haji Harahap yang sudah hujan-hujanan memperjuangkan agar selesai penelitian ini.
9. Teman-teman di Program Magister Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi sahabat seperjuangan. Semoga *ukhuwah* kita selalu terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, dan oleh karena itu kritik serta saran sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pendidikan agama Islam.

Yogyakarta, 30 Oktober
2024

Yang menyatakan,



Nurul Hidayanty
NIM. 22204012059

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR SKEMA	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Penelitian yang Relavan.....	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Kerangka Berfikir	40
H. Sistematika Penulisan	43
BAB II LANDASAN TEORI	45
A. Konsep <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	45

B. Pengertian Metode Pembelajaran	49
C. Metode Pembelajaran <i>Tahfidz</i>	51
D. Metode Pembelajaran Kelas <i>Tahfidz</i>	52
E. Metode Pembelajaran yang Umum digunakan dalam <i>Tahfidz</i>	55
F. Efektivitas	64
G. Pengertian Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dan Tantangan	69
BAB III GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA.	72
A. Latar Belakang SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	72
B. Visi Misi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	75
C. Tujuan dan Nilai-nilai yang diusung oleh SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta..	76
D. Keadaan Fisik dan Lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	78
E. Daftar Ekstrakurikuler Sekolah.....	85
F. Sarana dan Prasarana Sekolah	86
G. Data Prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam MTQ.....	88
H. Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	90
I. kelas <i>Tahfidz</i>	91
BAB IV KELAS TAHFIDZ PADA PROGRAM UNGGULAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA.....	104
A. Metode Pembelajaran Kelas <i>Tahfidz</i>	104
B. Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas <i>Tahfidz</i>	134
C. Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dan Tantangan Metode Pembelajaran Kelas <i>Tahfidz</i>	163
BAB V PENUTUP.....	199
A. Kesimpulan	199
B. Saran	202
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Susun Tesis	27
Tabel 2. Keadaan Fisik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	79
Tabel 3. Profil SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	81
Tabel 4. Guru <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	92
Tabel 5. Hafalan siswa kelas VII	136
Tabel 6. Hafalan siswa kelas VIII	139
Tabel 7. Hafalan siswa kelas IX.....	142
Tabel 8. Hafalan Siswa Tahun 2022-2024.....	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	84
Gambar 2. Daftar Guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	85
Gambar 3. Uji Hafalan Peserta didik	151



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII <i>Tahfidz</i>	137
Grafik 2. Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII <i>Tahfidz</i>	142
Grafik 3. Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IX <i>Tahfidz</i>	144
Grafik 4. Hafalan Siswa Tahun 2022-2024.....	154



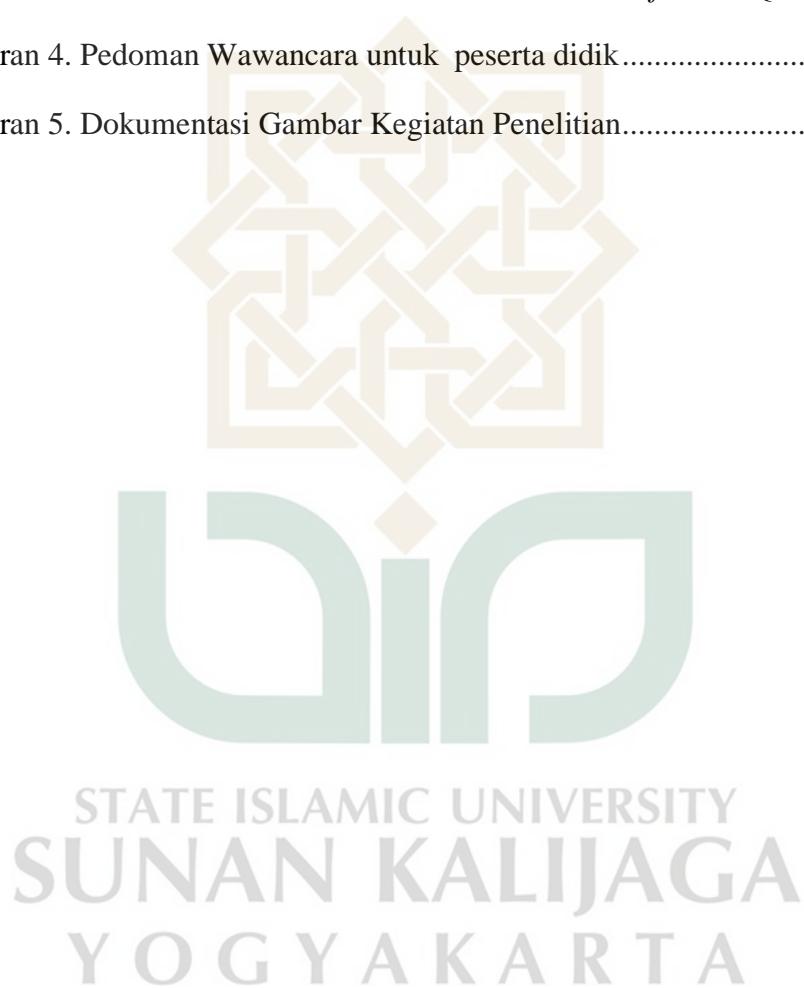
DAFTAR SKEMA

Skema 1. Teknik Analisis Data.....	36
Skema 2. Kerangka berpikir.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir/ Tesis.....	208
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	209
Lampiran 3. Pedoman Wawancara untuk Guru kelas <i>Tahfidz Al-Qura'an</i>	210
Lampiran 4. Pedoman Wawancara untuk peserta didik.....	211
Lampiran 5. Dokumentasi Gambar Kegiatan Penelitian.....	213



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dipelihara dan dijamin keautentikannya oleh Allah Swt. Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci samawi yang dijamin kemurnian dan keasliannya², sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Hal ini sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَفِظُونَ

Artinya :“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”.³ (QS.Al-Hijr : 9)

Menurut *Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsiir*, Jilid 5 dijelaskan Allah menetapkan bahwa Allah-lah yang menurunkan *adz-dzikru* yaitu al-Qur'an kepadanya, dan Dia pula yang menjaganya dari usaha untuk merubah dan menggantinya. Ada sebagian ulama yang mengembalikan *dhamir* [kata ganti] *laHuu lahaafidhuun* kepada Nabi Muhammad, seperti firman Allah: *wallaHu ya'shimuka minannaas* (“Allah menjagamu dari manusia.”) (al-Maa-idah: 67).⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²Siti Nurjanah, *Al-Qur'an dalam Perspektif Ilmu dan Teknologi* (Yogyakarta: LKiS, 2023), hlm. 78.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jalarta: Cordoba, 2022), hlm. 263.

⁴Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsiir, Jilid 5, Penerjemah M.Abdul Ghoffar E.M Abdurrahim Mu'thi*, (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi', 2003), hlm. 4.

Berdasarkan penjelasan QS. Al-Hijr ayat 9 dan tafsir Ibnu Katsir⁵, dapat dipahami bahwa Allah SWT menjamin kemurnian dan keaslian Al-Qur'an dari segala bentuk perubahan atau penyimpangan. Di masa kini, janji Allah ini terbukti nyata, salah satunya melalui keberadaan para penghafal Al-Qur'an, yang disebut hafidz atau huffaz (jamak dari hafidz). Para hafidz memainkan peran penting dalam menjaga dan melestarikan Al-Qur'an dari generasi ke generasi, memastikan bahwa Al-Qur'an tetap dalam bentuk aslinya tanpa perubahan. Melalui proses hafalan yang disiplin, mereka menjadi bagian integral dari mekanisme pemeliharaan Al-Qur'an secara oral dan tertulis, memastikan bahwa teks suci ini tetap tidak mengalami perubahan atau penyimpangan. Hal ini memperkuat kesinambungan autentisitas Al-Qur'an, menjadikannya terjamin kemurniannya sepanjang waktu.

Kehadiran para penghafal Al-Qur'an adalah salah satu bukti nyata bahwa Al-Qur'an senantiasa terjaga, sebagaimana dijanjikan dalam ayat tersebut. Para penghafal Al-Qur'an tidak hanya menghafal teks, tetapi juga menjadi perwujudan dari upaya menjaga kesucian dan kemurnian ajaran Islam.⁶ Fenomena ini terus berkembang dengan hadirnya berbagai program tahfidz di lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan lebih banyak hafidz. Program-program tahfidz ini semakin banyak diselenggarakan, tidak

⁵Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*, (Jakarta: Darul Falah, 2020), hlm. 145.

⁶Ahmad Zainuddin, *Hafidz Al-Qur'an: Pelestari Warisan Ilahi* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 75.

hanya di pesantren atau lembaga keagamaan, tetapi juga di sekolah-sekolah umum. Hal ini bertujuan untuk melibatkan generasi muda dalam menjaga dan menghafal Al-Qur'an.⁷

Program menghafal Al-Qur'an di Indonesia biasanya dikenal dengan istilah *program Tahfidz*⁸, *Tahfidz* ini tidak hanya mencakup hafalan, tetapi juga melibatkan metode pembelajaran yang sistematis, seperti pengulangan, perbaikan bacaan, dan evaluasi hafalan melalui pendengaran oleh pihak lain untuk memastikan kualitas hafalan yang baik.⁹ Tradisi menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya lebih dominan di lingkungan pesantren kini telah berkembang dan diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan formal/sekolah umum, seperti TK, SD, SMP, dan SMA,¹⁰ Hal ini menciptakan sinergi antara pendidikan agama dan akademik. Salah satu institusi yang mengimplementasikan program tahfidz dengan baik adalah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang secara efektif mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan formal.¹¹

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang berkomitmen untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai salah satu sekolah yang

⁷Farid Ma'ruf, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 102.

⁸Abdul Rahman, *Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah: Analisis dan Implementasi* (Surabaya: Insan Cendekia, 2023), hlm. 34.

⁹Ahmad Faiz, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 45.

¹⁰Nanang Qosim, *Hadits-hadits tentang Dosa bagi Penghafal Al-Quran yang lupa dalam perspektif teori konstruksi sosial*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 4-5.

¹¹Wawancara dengan Bapak Zainal Muttaqin, S.S., M.Pd.I (*Guru Kelas IX-Tahfidz*), pada hari kamis, 18 Januari 2024, pukul 10.30WIB, di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

menawarkan program unggulan kelas tahfidz,¹² sekolah ini berhasil mengintegrasikan pendidikan formal dan spiritual. Program ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah ini bercita-cita mencetak generasi yang beriman, disiplin, cerdas, dan terampil. Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu upaya sekolah dalam mewujudkan tujuan tersebut. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan generasi yang cinta Al-Qur'an serta mampu menghafalnya dengan baik.¹³

Metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan program tahfidz, di mana keberhasilan peserta didik sangat bergantung pada ketepatan metode yang digunakan oleh guru.¹⁴ Setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an mungkin menggunakan pendekatan yang berbeda, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan zamannya. Namun, tujuan utamanya tetap sama, yaitu mempermudah dan mempercepat proses penghafalan Al-Qur'an bagi para peserta didik. Fenomena ini menunjukkan bahwa program tahfidz semakin dianggap sebagai elemen penting dalam pendidikan Islam secara keseluruhan.¹⁵ Kelas tahfidz pada program unggulan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menerapkan tiga metode pembelajaran utama dalam dua tahun terakhir, yaitu tahsin, muraja'ah, dan tasmi'. Kegiatan menghafal diatur dalam program harian yang dikenal dengan sebutan "1 day 3 baris," di mana peserta didik menghafal tiga baris ayat

¹²Wawancara dengan Bapak Zainal Muttaqin, S.S., M.Pd.I (*Guru Kelas IX-Tahfidz*), di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, pada hari kamis, 18 Januari 2024, pukul 10.30 WIB.

¹³SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, n.d., <http://smpmuh2yk.sch.id>, tanggal 1 februari 2024.

¹⁴Ahmad Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif*, (Yogyakarta, 2020), hlm. 18.

¹⁵Fatimah Zahra, *Proses dan Tantangan dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Pendidikan* (Jakarta: Rosda, 2023), hlm. 67.

setiap harinya.¹⁶ Diharapkan metode ini mampu membantu siswa *Tahfidz* menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Tahsin membantu memperbaiki kualitas bacaan siswa, muraja'ah menekankan pada pengulangan hafalan untuk memastikan hafalan tertanam dengan baik, sementara tasmi' mengharuskan peserta didik memperdengarkan semua hafalan tanpa mushaf di hadapan guru tahfidz, teman seangkatan, dan orang tua.¹⁷

Dalam pelaksanaan program tahfidz, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menetapkan target bagi siswa kelas *Tahfidz* untuk menghafal lima juz Al-Qur'an selama tiga tahun masa pendidikan. Target ini terbagi berdasarkan jenjang kelas, di mana siswa kelas VII diharapkan menghafal Juz 30-29, siswa kelas VIII menghafal Juz 28-27, dan siswa kelas IX menghafal Juz 1. Target ini merupakan sasaran internal yang ditetapkan sekolah untuk melampaui target eksternal, di mana syarat minimal kelulusan wisuda tahfidz adalah lancar menghafal dua juz. Dengan metode yang tepat dan terstruktur, diharapkan siswa mampu mencapai target tersebut secara optimal.¹⁸ Kelas tahfidz pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Namun, metode yang diterapkan sebelumnya cenderung bersifat tradisional, umum, dan kurang terstruktur, seperti pengulangan hafalan secara manual yang dapat terasa monoton dan kurang efisien, bahkan tanpa penerapan metode yang konsisten. Seiring dengan perkembangan zaman

¹⁶Wawancara dengan Desiani Putri Lestari, M.Pd (*Ketua sekaligus Guru Kelas VIII-Tahfidz*), pada hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 10.30 WIB, di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

¹⁷Wawancara dengan Desiani Putri Lestari, M.Pd..., pada hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 10.30 WIB.

¹⁸Wawancara dengan Bapak Zainal Muttaqin, S.S., M.Pd.I ..., pada hari kamis, 18 Januari 2024, pukul 10.30 WIB.

dan tuntutan untuk memiliki metode yang lebih fleksibel, kebutuhan untuk memperbarui cara menghafal Al-Qur'an menjadi semakin mendesak. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang terstruktur, kualitas pembelajaran dapat meningkat, sehingga siswa kelas *Tahfidz* dapat menghafal dengan cara yang lebih interaktif, efektif, dan efisien. dirancang untuk mengembangkan generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual melalui penguasaan Al-Qur'an. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, penghafalan Al-Qur'an sering kali menjadi tantangan besar bagi siswa, baik dalam hal waktu, motivasi, maupun metode yang digunakan. Mengingat tuntutan kurikulum umum yang cukup padat, pelaksanaan pembelajaran tahfidz di sekolah formal diharapkan dapat berjalan secara seimbang tanpa mengurangi fokus pada pencapaian akademik. Program ini tidak hanya dirancang untuk mengembangkan kecerdasan akademik siswa, tetapi juga untuk memperdalam kedalaman spiritual melalui penguasaan Al-Qur'an tetapi juga memungkinkan siswa kelas *Tahfidz* untuk tetap unggul dalam pelajaran umum.¹⁹ Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi serta menemukan Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dalam pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Kajian terhadap tantangan dan peluang ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan tahfidz di sekolah formal. Dengan demikian, generasi penerus bukan hanya memiliki kemampuan menghafal yang

¹⁹Arifin, *Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2023), hlm. 215.

baik, tetapi juga terinspirasi untuk menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijak.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini berfokus pada "Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran yang saat ini diterapkan dalam program tahfidz di sekolah tersebut. Melalui analisis yang komprehensif terhadap metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas program tahfidz di lembaga pendidikan lainnya yang memiliki misi serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi pengajaran di kelas tahfidz yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran kelas tahfidz, khususnya di lingkungan pendidikan formal. Penelitian ini juga bertujuan memberikan solusi atas tantangan dalam mengintegrasikan pembelajaran tahfidz dengan pendidikan umum, serta menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan siswa. Tujuan akhirnya adalah untuk menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan akademik, sehingga siswa kelas *Tahfidz* dapat berkembang menjadi individu berpengetahuan luas dan berkarakter Islami. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dan sekolah lain yang ingin mengembangkan program kelas *tahfidz*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa?
2. Apakah Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa?
3. Apa Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Penerapan Metode Pembelajaran *Tahfidz*, dan Apa Tantangan yang dihadapi Oleh siswa kelas *Tahfidz* dan Guru *Tahfidz* dalam Mencapai Target Hafalan di Kelas *Tahfidz* Pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa.
2. Menganalisis Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa.
3. Mengetahui Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Penerapan Metode Pembelajaran *Tahfidz*, dan Apa Tantangan yang dihadapi Oleh siswa kelas *Tahfidz* dan Guru *Tahfidz* dalam Mencapai Target Hafalan di Kelas *Tahfidz* Pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan khasanah keilmuan bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu tentang Metode Pembelajaran *Kelas Tahfidz Al-Qur'an* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dan Tantangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman serta acuan dalam mengimplementasikan Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz Al-Qur'an* bagi lembaga-lembaga pendidikan, Sehingga mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi pendidik dan akademisi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dalam metode pembelajaran kelas Tahfidz Al-Qur'an, dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada akademisi untuk mengembangkan model penelitian yang lebih baik sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Bagi pembaca, Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi buku, sekaligus dapat dijadikan sumber bacaan, ilmu, dan inspirasi bagi para pembaca.
- d. Bagi peneliti, Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengalaman kepada para peneliti tentang Metode *Tasmi'* dalam Pembelajaran Kelas *Tahfidz Al-Qur'an* pada Program Unggulan, terutama di jenjang SMP yang akan diteliti.

E. Kajian Penelitian yang Relavan

Fungsi kajian pustaka adalah untuk mengetahui letak topik penelitian dalam konteks penelitian sebelumnya, meninjau persamaan dan perbedaan, serta menemukan ide yang relevan dari berbagai sumber seperti disertasi, tesis, jurnal, atau buku. Kajian pustaka juga berfungsi sebagai acuan kerangka berpikir peneliti dan memastikan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga menghindari plagiarisme. Dalam penelitian ini, kajian pustaka berkaitan dengan metode pembelajaran kelas Tahfidz di SMP. Penulis mengacu pada karya ilmiah untuk memberikan penjelasan yang lebih signifikan, ebagai berikut:

1. penelitian oleh Ahmad Syarif Hidayatullah Galib yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar" (2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji efektivitas metode menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut efektif, dengan pengujian N-Gain mencapai 0.735376, yang masuk kategori tinggi.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas Program metode menghafal, Sedangkan perbedaannya

²⁰Ahmad Syarif Hidayatullah Galib, *Efektivitas Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an ...*, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

terletak metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode *talaqqi* dan *tahsin*, Sedangkan penelitian ini menggunakan metode *tahsin*, muraja'ah dan *tasmi'*, serta subyeknya fokus dalam penelitian adalah guru *Tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2019, dengan judul penelitian “Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Ponpes Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”.²¹ Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode menghafal al-qur'an Santri Ponpes Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Metode guru hafalan al-Qur'an pada Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur adalah *Talqin*, *Talaqqi*, *Mu'aradah*, *Muroja'ah* dan baca 40 dan Implikasi metode hafalan al-Qur'an adalah santri mampu menghafal sesuai dengan target dan santri menjadi disiplin waktu dalam segala hal, kemampuan hafalan santri semakin meningkat, santri menjadi lebih bersemangat dalam menghafal ayat al-Qur'an tanpa melihat al-Qur'an (*bil ghoib*). 3) Hambatannya adalah kesehatan, malas, tidak sabar dan berputus asa, pengaturan waktu, buta makhrajul huruf, kemiripan ayat, dan tempat menghafal ayat. Sedangkan solusinya

²¹ Baharuddin, *implementasi metode menghafal al-qur'an Santri Ponpes Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, <https://iainpalopo.ac.id>, diakses pada Tanggal 21 Februari 2024.

adalah menghafal harus dapat menciptakan suasana yang tenang, agar lebih berkonsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas Program metode menghafal Al-Qur'an, Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan sasaran subyek yang diteliti, penelitian membahas tentang metode *Talqin*, *Talaqqi*, *Mu'aradah*, *Muroja'ah* dan *muraja'ah* 40, dan sasaran subjeknya Santri Ponpes Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, Sedangkan penelitian yang dilakukan ini membahas metode *tahsin*, *muraja'ah* dan *tasmi'* serta sasaran subyeknya berfokus Guru *tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3. Penelitian oleh Nurul Fildzah Abd Rahim mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado. dengan jurnal berjudul “Metode Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Manado dan pondok karya pembangunan manado”, Pada Tahun 2023.²³ Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Manado dan pondok karya

²²Baharuddin, *implementasi metode menghafal al-qur'an Santri ...*, diakses pada Tanggal 21 Februari 2024.

²³Nurul Fildzah Abd Rahim, *Metode Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Manado dan pondok karya pembangunan manado*, <https://uinsu.ac.id>, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

pembangunan manado. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan metode pakistani sangat bagus dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, karena para santri tidak sekedar menambah hafalan, tapi para santri dapat menyelesaikan hafalan dengan *mutqin*. Sedangkan di Pondok Karya Pembangunan Manado menerapkan metode Tasmi' Metode tasmi yang diterapkan di Pondok Karya Pembangunan yaitu setelah sholat subuh santri berkumpul untuk memulai pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran santri terlebih dahulu membaca doa, setelah itu santri diberi waktu untuk menghafal surah yang ingin disetorkan kepada pembina. Santri juga menyimak hafalannya bersama teman, ketika santri sudah merasa hafalan yang ia hafalkan sudah lancar, maka santri langsung menyetor hafalannya kepada pembina *Tahfidz*. Dapat di simpulkan bahwa hasil peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Karya Pembangunan Manado menggunakan metode *tasmi'* terbukti meningkat dengan perkembangan hafalan santri dengan menggunakan metode *tasmi* yaitu setiap waktu pembelajaran hafalan Al-Qur'an berlangsung terlihat bahwa santri lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan selalu menyetor hafalannya kepada pembina.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas Metode *Tasmi'* dalam implementasi pembelajaran hafalan Al-Qur'an, Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti Pondok Pesantren Assalam Manado dan pondok karya pembangunan

²⁴Nurul Fildzah Abd Rahim, *Metode Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an ...*, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

manado. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini objeknya adalah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abd Rahman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, tahun 2019. dengan judul “Penerapan metode *Fahim Qur'an* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Quran pada mata pelajaran *Tahfidz* Alquran bagi siswa Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan”.²⁵ Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan metode *Fahim Qur'an* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Quran pada mata pelajaran *Tahfidz* Al-quran bagi siswa Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa hal, yaitu: 1) Program *Tahfidz* direncanakan oleh kepala sekolah dan pimpinan yayasan yang menjadikan program *Tahfidz* sebagai program unggulan di Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. 2) Perencanaan metode *Fahim Qur'an* dilakukan dan ditetapkan oleh pembina *Tahfidz* Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan melalui *musyawarah* bersama guru pembimbing *tahfizh* 3) Pelaksanaan metode *Fahim Qur'an* dimulai dengan briefing wali kelas, (*muraja'ah*) mengulang hafalan sebelum menambah hafalan baru kemudian menghafal untuk menambah hafalan baru, setoran hafalan baru dan diakhiri dengan permainan untuk menguatkan hafalan baru dan hafalan yang telah

²⁵ Abd Rahman, *Penerapan metode Fahim Qur'an dalam meningkatkan kualitas menghafal Alquran pada mata pelajaran tahfizh Alquran bagi siswa Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan*, <http://repository.uinsu.ac.id>, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

lewat. 4). Pelaksanaan evaluasi *Tahfidz* Al-quran dilaksanakan dengan tes lisan melalui setor hafalan. Evaluasi dilaksanakan harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan. Evaluasi *Tahfidz* Al-quran di sekolah ini lebih menekankan kepada kelancaran hafalan dan hukum *tajwid* sebagai komponen utama dalam mengevaluasi kualitas hafalan Alquran siswa.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas Penerapan Metode menghafal Al-Qur'an dan Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, Sedangkan perbedaannya metode yang digunakan, penelitian tersebut membahas metode *famim* dan murajaah serta subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan, Sedangkan penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *tahsin*, muraja'ah dan *tasmi'* serta sasarannya subyek adalah Guru *tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Febrianti mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, tahun 2022 dengan judul "Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu"²⁷ Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

²⁶Abd Rahman, *Penerapan metode Fahim Qur'an dalam ...*, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

²⁷Ika Febrianti, *Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu*, <https://repository.uindatokarama.ac.id>, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu. Hasil penelitian ini bahwa 1) Penerapan metode *Tasmi'* dalam penguatan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu. Metode *Tasmi'* (*Sema'an*) dilakukan dengan cara menunjuk ayat yang dibaca, berhadapan dengan temannya, saling menyema'kan bacaan temannya, dan setoran. Metode *Tasmi'* berperan sebagai penguatan hafalan Al- Qur'an pada Santri. Setelah sebelumnya santri melakukan hafalan berulang (*muraja'ah*). Kemudian setelah murajaah santri mentasmi'kan hafalan kepada sesama penghafal untuk meyakinkan bahwa hafalannya benar dan layak untuk disetorkan kepada *ustadaz/ ustadzahnya*. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Tasmi'* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu. Faktor pendukung: niat dan tekad yang lurus dan kuat, motivasi diri, dukungan moril dan material dari orangtua, intelegensi, lingkungan yang nyaman, manajemen waktu. Faktor penghambat: merasa malas, sulit mengatur waktu, penyakit lupa, jarang mengulang hafalan, tidak ada pembimbing, terlalu cinta dunia, hati yang kotor, dan tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an. 3) Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan metode *tasmi'* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Palu: adanya pembinaan dari *Ustadz/ ustadzahnya*, menggunakan mushaf yang sama, pembiasaan shalat Dhuhar dan Tahajud, memberikan hukuman dan pemberian hadiah.²⁸

²⁸Ika Febrianti, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an ...*, diakses pada tanggal 21 februari 2024.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama penelitian yang berhubungan dengan metode *Tasmi'* serta membahas faktor pendukung dan penghambat metode *Tasmi'*, Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan sasaran objek yang diteliti, penelitian tersebut berlokasi di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu. Sedangkan penelitian ini sasaran objeknya berfokus di program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Nadiyah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2024, dengan judul “Implentasi Metode *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an”.²⁹ Jenis penelitiannya termasuk penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program *Tasmi'* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dilaksanakan dan diikuti oleh Seluruh santri putri, pembacaan *tawassul* dipimpin oleh pembina *tasmi'*, kegiatan *tasmi'* berlangsung duduk melingkar antara menyimak dan disimak, selama proses *tasmi'* apabila ada kesalahan pemyimak langsung mencatat kesalahan setelah selesai *tasmi'*, pembacaan doa.(2) Faktor

²⁹ Kiki Nadiyah, *Implentasi Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024*, <http://digilib.uinkhas.ac.id>. diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

pendukung metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dengan memberikan jadwal tambahan muroja'ah diluar jam pondok. (3) Faktor penghambat dan solusi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember ialah waktul yang singkat sehingga santri diharapkan untuk dapat memanajemen waktul antara kuliah dan menghafal Al-Qur'an.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama penelitian yang berhubungan dengan metode *Tasmi'*, Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, penelitian tersebut sasaran subjeknya adalah Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024". Sedangkan penelitian ini sasaran objeknya berfokus di program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Silfiyani Musoffa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2023, dengan judul "Efektivitas Metode *Tasmi'* Untuk Menjaga Hafalan Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma Nu Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus".³¹ Jenis penelitiannya termasuk penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program *Tasmi'* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati

³⁰Ibid.

³¹Silfiyani Musoffa , *Efektivitas Metode Tasmi' Untuk Menjaga Hafalan Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma Nu Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, <http://repository.iainkudus.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

Darul Huffadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan metode *tasmi'* pada program *Tahfidz* di MA NU Al-Hidayah dapat dikatakan baik dengan dibuktikannya perolehan data rata-rata bernilai 52.66 yang termasuk ke dalam kategori baik dengan interval 52-56. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil menjaga hafalan di MA NU Al-Hidayah juga dikatakan baik dengan dibuktikannya rata-rata bernilai 53.2 yang menunjukkan termasuk kategori baik dengan interval 49-54. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi 0.000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Dengan nilai hitung yang lebih besar dari pada tabel ($58.626 > 1.666$). Dengan demikian H1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan pada program *Tahfidz Al-Qur'an* di MA NU Al-Hidayah. Oleh karena itu metode *tasmi'* efektif untuk menjaga hafalan pada program *Tahfidz Al-Qur'an* di MA NU Al-Hidayah.³²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang metode *Tasmi'*, Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran subyek yang diteliti, dan jenis penelitiannya kuantitatif. Sedangkan penelitian ini sasaran subyeknya berfokus pada Guru *tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Jenis penelitiannya termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

³² Silfiyani Musoffa , *Efektivitas Metode Tasmi' Untuk Menjaga Hafalan Pada Program Tahfidz ...*, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ratna Dewi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”.³³ Jenis penelitiannya termasuk penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Metode Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian dan pengembangan metode pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di MI Ma'arif Bego. Perama metode yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* kurang vareatif sehingga pembelajaran kurang kondusif dan siswa mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an*. Kedua pengembangan metode pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* berupa tahapan-tahapan pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* yang menekankan pada seringnya latihan (sistem drill), dengan langkah-langkah: (1) *Imitate* (2) *Peer Teaching* (3) *Rainforcement* (4) *Recall* (4) *Personal Performance*. Ketiga hasil validasi dari ahli dan praktisi menyatakan bahwasaanya metode yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan atau digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an*. Dengan hasil perolehan skor rata-rata 87.179 yang dinyatakan lebih besar dari 75 standar yang ditetapkan dalam menguji kelayakan suatu produk. Begitu juga dengan skor dari setiap item komponen validasi menunjukkan skor lebih besar dari 75.³⁴

³³Tri Ratna Dewi, *Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, <https://repository.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

³⁴Tri Ratna Dewi, *Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ...*, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas Metode Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an, Sedangkan perbedaannya terletak pada metode, Jenis penelitian, dan sasaran objek yang diteliti, penelitian tersebut Jenis penelitiannya adalah kuantitatif dan objeknya di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini kualitatif dan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bentuk prinsip ilmiah yang digunakan dalam memperoleh data yang valid, dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui daya bukti terhadap teori-teori tertentu yang telah diadopsi. Metode ini diterapkan untuk memberikan solusi alternatif terhadap berbagai problematika yang ada,³⁵ dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam praktik pembelajaran *tahfidz* yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sebuah lembaga pendidikan yang dikenal dengan program unggulan dalam pengajaran Al-Qur'an. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis metode pembelajaran *tahfidz* serta efektivitasnya dalam mendukung pengembangan karakter dan spiritual siswa.

³⁵Arifin, *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (CV. Suka Karya, 2021), hlm. 23.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan konteks dari pengalaman individu yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan dalam konteks kelas *tahfidz*. Hal ini sangat penting untuk memahami berbagai aspek yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an, seperti motivasi siswa, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta dinamika interaksi sosial di dalam kelas.

Miles, Huberman, dan Saldana menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang proses penyelidikannya dilaksanakan melalui kontak yang secara terus menerus yang terjadi di lapangan. Johnny Saldana Miles Matthew, A. Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis,"³⁶ Keunggulan utama dari pendekatan kualitatif terletak pada kemampuannya untuk mengeksplorasi kompleksitas interaksi yang terjadi dalam pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam motivasi siswa dalam mempelajari *tahfidz*, hubungan antara Guru *tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* pada program unggulan, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdani,³⁷ yang menekankan bahwa pendekatan kualitatif sangat bermanfaat untuk memahami perspektif individu dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.

³⁶Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987) 30, no. 25 (2019): 33, <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>.

³⁷Ramdani, *Kualitas Pembelajaran Tahfidz: Pendekatan Kualitatif dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2022), hlm. 30.

Selama proses penelitian, peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, tetapi juga berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai pengalaman dan tantangan dalam pembelajaran *tahfidz*. Melalui wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat mengajukan pertanyaan terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjelaskan secara mendalam mengenai motivasi, strategi belajar, serta harapan dan tantangan yang mereka hadapi dalam program *tahfidz*.³⁸

Dengan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran *tahfidz* yang lebih efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas *tahfidz*. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas program unggulan *tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta berkontribusi pada pengembangan karakter siswa dalam mendalami Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini bersifat kualitatif, yang menggambarkan stimulus dan kejadian faktual serta sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang ada. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena dilaksanakan di lingkungan alami. Hasil penelitian menyajikan data

³⁸Sari, *Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Program Tahfidz* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 25.

tertulis dan lisan dari informan, memberikan pandangan yang komprehensif dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian kualitatif dalam konteks ini mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual, dan sistematis, yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, khususnya di Kelas VIII. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Informasi ini diperoleh dari objek penelitian yang disebut informan, melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Desain penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *tahfidz* di kelas di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas metode tersebut, serta menganalisis persepsi terhadap metode pembelajaran dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan dalam program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman subjektif individu terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran dalam kelas *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. *Setting* Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Pengambilan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *purposive* artinya penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui keadaan dan lokasi serta adanya korelasi dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Yogyakarta, di Jalan Kapas II No.7A, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut. Pertama, karena di sekolah tersebut terdapat masalah yang diteliti. Kedua, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki keterjangkauan karena dapat terjangkau baik waktu, biaya maupun tenaga, serta data yang dibutuhkan tidak terlalu sulit untuk didapatkan. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan data dan informasi. Data dalam penelitian ini yaitu Metode pembelajaran Kelas *Tahfidz* di Muhammadiyah 2 Yogyakarta melalui *habit forming* yang menjadi salah satu sekolah keunggulan artinya sebagai sekolah percontohan untuk sekolah lainnya.

2) Waktu Penelitian

Mengenai rentang waktu dalam penelitian ini, peneliti memerlukan waktu selama kurang lebih dua belas bulan, terhitung dari tanggal 31 Oktober 2023 hingga 2 Oktober 2024. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan mencakup tiga tahapan yang harus dilalui, sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti akan melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Ini mencakup pengumpulan informasi awal mengenai lokasi dan objek penelitian, serta identifikasi partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian. Persiapan ini penting agar peneliti dapat merumuskan rencana penelitian yang sesuai dengan fokus dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, peneliti akan menyiapkan dokumen yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dan berkoordinasi dengan pihak sekolah.

b. Kegiatan Penelitian

Setelah tahap pra-lapangan, peneliti akan memasuki kegiatan lapangan, di mana peneliti akan melakukan observasi dan pengumpulan data secara langsung di kelas tafhidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pada tahap ini, peneliti akan berinteraksi dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai metode pembelajaran tafhidz yang diterapkan. Penelitian di lapangan diharapkan dapat berlangsung dalam waktu yang cukup untuk mengamati berbagai dinamika dan interaksi yang terjadi di dalam kelas.

c. Pelaporan

Tahap terakhir adalah pelaporan, di mana peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup analisis data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Laporan ini akan berfungsi untuk menyajikan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari metode pembelajaran tafhidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Peneliti akan memastikan bahwa laporan tersebut

memenuhi standar akademik yang ditetapkan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan yang diperlukan.

Dengan demikian, rentang waktu penelitian yang direncanakan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang cukup untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Estimasi waktu pelaksanaan penelitian akan disusun dalam rincian jadwal sebagai berikut:³⁹

Tabel 1. Jadwal Penyusunan Tesis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pelaksanaan Penelitian seminar Proposal	Oktober-November 2023
2	Penyusuna Proposal	November 2023
3	Pelaksanaan seminar Proposal	Desember 2023
4	Perbaikan Proposal	Januari-maret 2023
5	Persiapan Pelaksanaan Penelitian Tesis	April-juni 2024
6	Pelaksanaan dan Pengolahan data penelitian Tesis	Juli-Oktober 2024

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kategori subjek, yaitu key informan dan informan, yang dipilih berdasarkan peran dan relevansi mereka terhadap penelitian, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

³⁹Catatan Jadwal Penyusunan Penelitian Tesis.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alphabet, 2019), hlm. 8-9.

a. Key Informan

Key informan adalah individu yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan Kelas *Tahfidz*. Pada penelitian ini, key informan adalah Ketua program kelas Tahfidz: Ketua program kelas Tahfidz dipilih karena memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang terkait dengan program Tahfidz. Dalam hal ini, Ketua Program Kelas Tahfidz adalah Ibu Desiani Putri Lestari, M.Pd., yang juga merupakan pengajar di kelas Tahfidz (Guru Kelas VIII-Tahfidz). Sebagai ketua dan pengajar, beliau memiliki pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan dinamika kelas Tahfidz, serta kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaannya. Ibu Desiani Putri Lestari, M.Pd. akan memberikan informasi yang sangat berharga terkait tujuan, pelaksanaan, serta evaluasi program Tahfidz yang ada di lembaga tersebut. Sebagai informan utama, beliau dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan, pencapaian, serta proses-proses yang terjadi dalam kelas Tahfidz pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Informan

Informan adalah individu yang terlibat langsung dalam program dan memberikan data empiris berdasarkan pengalaman orang tersebut. Dalam konteks penelitian ini, informan terdiri dari beberapa kelompok yang masing-masing memiliki perspektif unik terkait pelaksanaan program Kelas Tahfidz. Informan dalam penelitian ini meliputi:

1) Guru Tahfidz:

Guru Tahfidz dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena mereka memiliki peran langsung dalam proses pengajaran di kelas Tahfidz, yang merupakan bagian dari program unggulan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Guru-guru Tahfidz ini bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa mengenai penghafalan Al-Qur'an, dan mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam program ini. Dalam penelitian ini, guru *Tahfidz* dipilih sebagai informan utama karena mereka yang paling memahami dan berpengalaman dalam mengimplementasikan berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz, seperti tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an), muraja'ah (pengulangan hafalan), dan tasmi (penyampaian hafalan oleh siswa kepada guru). Sebagai pengajar langsung, mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajarkan dan memantau perkembangan hafalan siswa, tetapi juga berperan dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan program Tahfidz.⁴¹

Guru Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, seperti Muhammad Nurhadi, S.Ag. yang mengajar di kelas VII, Agus Ridwan, S.Ag. yang mengajar di kelas VIII, Desiani Putri Lestari, M.Pd. yang mengajar di kelas IX, dan Zainal Muttaqin, S.S., M.Pd. yang juga mengajar di kelas IX, memiliki peran vital dalam mengimplementasikan program Tahfidz di masing-masing jenjang kelas. Mereka menerapkan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, baik dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa

⁴¹Wawancara dari Bapak Tugiman (Staff TU SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta), pada hari Rabu, 21 Agustus 2024, pukul 12.30 WIB, di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

(tahsin), mengulang hafalan (muraja'ah), maupun mendengarkan hafalan siswa (tasmi) yang merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Sebagai informan dalam penelitian ini, para guru Tahfidz akan memberikan informasi yang sangat penting terkait dengan metode pembelajaran yang mereka terapkan dalam mengajarkan Tahfidz Al-Qur'an. Mereka juga akan berbagi pengalaman mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program, seperti dukungan motivasi siswa, keterlibatan orang tua, serta kualitas pengajaran. Selain itu, mereka akan mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan Tahfidz, seperti kesulitan dalam menjaga konsistensi hafalan siswa, terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengulang hafalan, dan tantangan dalam memastikan setiap siswa dapat menguasai materi dengan baik. Dengan demikian, guru Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode pembelajaran Tahfidz yang diterapkan, serta faktor-faktor yang mendukung dan tantangan yang muncul dalam upaya mencetak siswa yang dapat menghafal dan memahami Al-Qur'an secara baik.⁴²

2) Siswa Kelas *Tahfidz*

Siswa Kelas *Tahfidz* dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena mereka adalah peserta langsung dalam program Tahfidz. Sebagai peserta, mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan dan dirasakan selama proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, siswa

⁴²Wawancara dari Bapak Tugiman (Staff TU SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta), pada hari Rabu, 21 Agustus 2024, pukul 12.30 WIB, di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

sangat relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis efektivitas metode yang digunakan dalam kelas Tahfidz. Penelitian ini melibatkan perwakilan siswa dari Kelas tahfidz yaitu kelas tahfidz VII, VIII, dan IX, yang masing-masing terdiri dari 5 orang perwakilan dari setiap kelas tahfidz. Para siswa ini akan berperan sebagai subjek penelitian yang menyediakan data primer mengenai implementasi metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman siswa terkait tiga metode utama yang diterapkan dalam pembelajaran Tahfidz, yaitu tahsin (perbaikan bacaan), muraja'ah (pengulangan hafalan), dan tasmi (penyampaian hafalan oleh siswa kepada guru).

Informasi yang diperoleh dari para siswa akan digunakan untuk menganalisis sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta efektif dalam mendukung pencapaian tujuan program Tahfidz, yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, data dari siswa juga akan membantu untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi selama proses hafalan, seperti kesulitan dalam mengingat ayat-ayat tertentu, kesulitan dalam melaftalkan bacaan dengan benar, atau masalah lain yang terkait dengan metode pengajaran.

Wawasan yang diberikan oleh siswa tidak hanya akan mengungkapkan keberhasilan dari metode yang diterapkan, tetapi juga akan membantu peneliti untuk memahami hambatan-hambatan yang mungkin menghambat kemajuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Misalnya, apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, apakah waktu yang tersedia cukup untuk mengulang hafalan, atau apakah ada faktor lain yang memengaruhi proses belajar siswa. Dengan demikian, data yang

diperoleh dari siswa ini sangat penting untuk menghasilkan temuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran Tahfidz yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, baik dari segi teknik mengajar, materi yang disampaikan, maupun cara-cara yang dapat mengatasi hambatan yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran Tahfidz.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dan sebagai alat untuk menganalisis data.⁴³ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencakup observasi dengan mengacu pada instrumen pedoman observasi, wawancara dengan mengacu pada instrumen pedoman wawancara, serta kerangka dokumentasi yang mengacu pada instrumen lembaran data serta bentuk interaksi peneliti dan partisipan yang diabadikan.⁴⁴ Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu dalam metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴³M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.107.

⁴⁴Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif II*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)., hlm. 164.

a) Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dekat aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian baik itu dari perilaku, sikap, ataupun tindakan manusia.⁴⁵ Peneliti berposisi sebagai *non-participant observation* dalam penelitian ini. Selaras dengan penjelasan di atas, dalam penelitian ini kgiatan observasi digunakan untuk melihat bagaimana metode yang digunakan dalam Pembelajaran Kelas *Tahfidz Al-Qur'an* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan, baik itu dengan berhadapan secara langsung ataupun melalui alat komunikasi dengan yang diwawancarai, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara dan kerangka pertanyaan yang jelas.⁴⁶ Adapun subjek penelitian yang akan diwawancarai ketua, Guru *tahfidz*, dan perwakilan 15 orang siswa dari setiap Kelas *tahfidz* yang mengikuti kelas unggulan *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan

⁴⁵Muhammad Isa Alamsyahbana, Aulia Dewi Gizta, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 110.

⁴⁶Noviyanti, *Rekrutmen Kepegawaian*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 67.

dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴⁷ Kegiatan dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasi kegiatan kelas Tahfiz Al-Qur'an dalam program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan menerapkan pendekatan data ganda, kepercayaan pada hasil penelitian diperkuat berdasarkan bukti yang kuat dan konsisten. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga dan terpercaya mengenai efektivitas metode pembelajaran kelas *tahfidz* dalam mengoptimalkan pengalaman menghafal Al-Qur'an bagi siswa. berbagai dokumen relevan terkait program *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, seperti dokumen profil sekolah, visi dan misi, serta informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program *Tahfidz*. Selain itu, data sekolah yang mencakup informasi tentang jumlah siswa, kurikulum, dan prestasi terkait program *Tahfidz* juga merupakan bagian penting dari data sekunder. Sumber-sumber data ini diperoleh dari guru *Tahfidz*, Staf Tata Usaha (TU), dan Wakil Kurikulum (Wakaur) Kesiswaan. Staf TU dan Wakaur dalam penelitian ini berfungsi sebagai sumber data yang memberikan informasi mengenai metode pembelajaran dalam Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara general. Peneliti memilih staf TU bidang keagamaan, yaitu Bapak Tugiman, Mustakim, S.Pd.T., dan Agus Musthofa, S.Kom., sebagai informan yang bertanggung jawab untuk memberikan data terkait dengan sejarah, profil, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai dan lain-lain. Sementara itu, Wakil Kurikulum (Wakaur) Kesiswaan, Bapak Eko Nurhidayat, S.Sn., berperan sebagai sumber informasi awal mengenai guru yang berhubungan dengan

⁴⁷Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 45.

penelitian tentang metode tasmi' dalam pembelajaran Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari kedua sumber ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan program *Tahfidz* di lembaga pendidikan tersebut.⁴⁸

5. Teknik Analisis Data

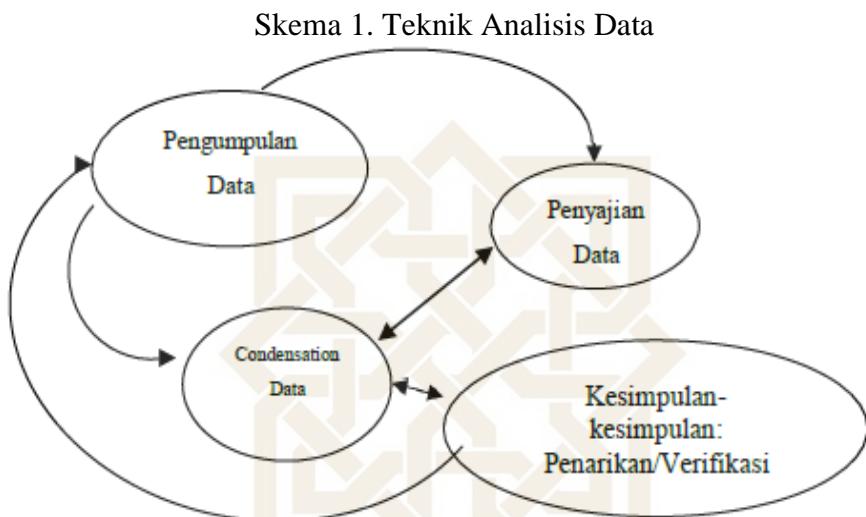
Penerapan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana memberikan kerangka yang sistematis dan fleksibel dalam menganalisis efektivitas metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilengkapi dengan proses verifikasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode yang diterapkan. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya mampu menggali faktor-faktor internal dalam kelas, tetapi juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal yang turut mendukung atau menghambat proses pembelajaran tahfidz, sehingga temuan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁹ Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah secara sistematis untuk memberikan wawasan yang holistik.⁵⁰ Model ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling berhubungan dan dilakukan secara simultan serta iteratif selama pengumpulan dan analisis data. Ketiga komponen tersebut

⁴⁸Muh Wasith Achadi, *Implementation of the Sabaq, Sabqi, Manzil Methods in Improving the Quality of Memorizing Qur'an Learning in Class V Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Bantul*, (2023), <https://doi.org/10.59944/postaxial.v1i1.145>, hlm. 36.

⁴⁹Ibid. 67.

⁵⁰Prasetyo, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish,2020) hlm. 78.

adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi, yang menunjukkan bagaimana data dianalisis secara berulang-ulang dan terintegrasi⁵¹:



Berikut merupakan penjelasan teknik analisis data model interaktif yang meliputi *data condensation, data display, and conclusion drawing/verification*:⁵²

Dalam studi penelitian, analisis dan pengumpulan data merupakan dua masalah yang sangat penting. Kedua kegiatan tersebut merupakan proses yang saling menentukan dan saling melengkapi. Analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data. Artinya semata-mata sesudah data terkumpul secara selektif lengkap barulah dilakukan analisis.⁵³ Analisis data yang dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai

⁵¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*, (Kencana, 2020), hlm. 45.

⁵²Matthew B. Miles, A. Micheal Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, (Amerika: SAGE Publishing, 2014), hlm. 32-34.

⁵³Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 302.

tuntas, sehingga datanya jenuh proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian dilanjutkan dengan:⁵⁴

a) Reduksi Data

Tahap pertama dalam model interaktif adalah reduksi data, yang berfungsi untuk menyaring dan mengorganisasi informasi yang terkumpul selama proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data berasal dari wawancara dengan guru *Tahfidz*, observasi langsung di kelas, serta dokumen terkait pembelajaran dalam kelas *tahfidz*. Reduksi ini membantu peneliti untuk memfokuskan perhatian pada elemen-elemen yang relevan dan signifikan, serta menyisihkan data yang tidak berkontribusi langsung pada tujuan penelitian. Sebagai contoh, informasi yang tidak berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti faktor eksternal, akan disingkirkan. Peneliti juga mengidentifikasi elemen penting untuk dianalisis lebih lanjut, seperti penerapan metode *tasmi'*, kecepatan hafalan, dan kesulitan siswa.

b) Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisasi hasil reduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis, seperti narasi deskriptif, tabel, atau grafik. Misalnya, data observasi di kelas disajikan dalam narasi yang menggambarkan dinamika kelas, interaksi guru-siswa, serta penggunaan metode *tahsin*, murajaah dan *tasmi'* dalam pengajaran. Data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, seperti perkembangan hafalan siswa dari waktu ke waktu,

⁵⁴Prasetyo, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 46.

untuk menggambarkan kontribusi metode *tahfidz* terhadap pencapaian hafalan. Penyajian data tematik dari wawancara siswa juga penting untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu, seperti bagaimana feedback berpengaruh pada proses hafalan siswa.

c) Penarikan kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam model analisis data kualitatif interaktif. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini bisa berupa penilaian terhadap efektivitas metode pembelajaran *tahfidz*, seperti metode *tahsin*, murajaah, dan *tasmi'*, dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan baik, sebagai contoh, jika data menunjukkan bahwa siswa berhasil mencapai target hafalan dalam waktu yang relatif singkat dengan menggunakan metode *tasmi'*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode tersebut efektif. Selain itu, kesimpulan juga dapat mencakup analisis terhadap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas metode, seperti motivasi siswa, atau dukungan lingkungan sekitar. Proses verifikasi kesimpulan penting untuk memastikan akurasi temuan penelitian. Peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi kelas, dan evaluasi hafalan siswa. Triangulasi memastikan kesimpulan mencerminkan kenyataan di lapangan. Sebagai contoh, jika penggunaan metode *tasmi'* dinilai efektif, peneliti dapat memverifikasi dengan memeriksa faktor lain, seperti motivasi siswa dan dukungan orang tua. Dengan demikian, verifikasi kesimpulan tidak hanya bergantung pada data, tetapi juga pada konteks eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang dikumpulkan⁵⁵. Dalam konteks penelitian mengenai metode pembelajaran kelas tahlidz pada program SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, uji keabsahan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain triangulasi, member checking, dan audit trail:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data atau teknik pengumpulan data untuk membandingkan dan memverifikasi informasi. Terdapat tiga jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini:⁵⁶

- 1) Triangulasi Sumber: Untuk menguji kredibilitas suatu data, dilakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.
- 2) Triangulasi Teknik: Untuk menguji kredibilitas suatu data dari sumber yang sama, dilakukan pengecekan dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.
- 3) Triangulasi Waktu: Pengecekan dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang untuk menemukan kepastian datanya.⁵⁷

⁵⁵Husni, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 78.

⁵⁶Zulmiyetri, Safaruddin, dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 166.

⁵⁷Husni, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 78.

- b. Member Checking, Member Checking dilakukan dengan mengembalikan hasil analisis data kepada responden untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi mengenai keakuratan informasi yang diperoleh. Dalam konteks tahfidz, peneliti dapat meminta pendapat Guru *tahfidz* dan siswa tentang hasil wawancara atau analisis yang telah dilakukan. Metode ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan responden.⁵⁸
- c. Audit Trail melibatkan pencatatan proses penelitian secara rinci, termasuk langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan dan analisis data. Dengan mencatat setiap tahapan, peneliti dapat menunjukkan transparansi dalam penelitian dan memudahkan pihak lain untuk menilai keabsahan hasil yang diperoleh.⁵⁹

Melalui penerapan metode uji keabsahan data yang sistematis dan tepat, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel mengenai metode pembelajaran kelas tahfidz pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Temuan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan program tahfidz dan pendidikan Islam di institusi tersebut.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah gambaran pola konseptual, Menurut Suhardi⁶⁰, kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. dalam kegiatan

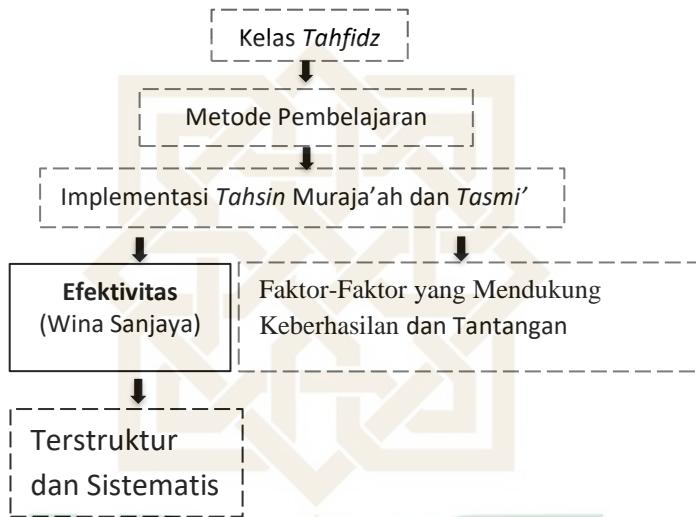
⁵⁸Husni, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ..., hlm. 79.

⁵⁹*Ibid.* 80.

⁶⁰Suhardi, *Kerangka Pemikiran dalam Penelitian: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 25.

Penelitian ini berkaitan dengan Metode pembelajaran kelas *Tahfidz* Al-Qur'an pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Peneliti menemukan alur berpikir Riset yang diterapkan dalam skema bagan berikut:

Skema 2. Kerangka berpikir



Skema kerangka pikir yang ditampilkan tersebut menggambarkan alur berpikir penelitian mengenai metode pembelajaran kelas *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen penting yang terdapat dalam kerangka pikir tersebut:

1. Kelas *Tahfidz*: Ini merupakan konteks utama dari penelitian, yang menekankan pada lingkungan pendidikan khusus untuk menghafal Al-Qur'an⁶¹. Kelas ini dirancang untuk membangun keterampilan siswa dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

⁶¹Rahmat, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 46).

2. Metode Pembelajaran: Penelitian ini berfokus pada metode yang digunakan dalam kelas *Tahfidz*, termasuk pendekatan-pendekatan yang aplikatif dan interaktif. Metode yang diadopsi sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, sehingga pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁶²
3. Implementasi *Tahsin*, *Muraja'ah*, dan *Tasmi'*: Tiga komponen ini merupakan metode spesifik yang diterapkan dalam kelas *Tahfidz*. *Tahsin* merujuk pada upaya memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan aturan *tajwid*. *Muraja'ah* adalah proses pengulangan hafalan untuk memperkuat daya ingat. *Tasmi'* adalah mendengarkan dan mendemonstrasikan hafalan kepada Guru *tahfidz* atau teman sebaya. Keberhasilan dalam implementasi ketiga metode ini menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran.⁶³
4. Efektivitas (Analisis Model Interaktif Sanjaya): Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas pembelajaran melalui pendekatan model interaktif Sanjaya, yang mengedepankan interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Model ini mengaitkan teori dengan praktik, memberikan kerangka kerja untuk menganalisis dan memperbaiki proses pembelajaran.⁶⁴
5. Analisis Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan dan Tantangan: Peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan

⁶²Hamzah, *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 67.

⁶³Hafalan: Firdaus, *Muraja'ah dan Hafalan Al-Qur'an: Strategi dan Tips Sukses*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2021).

⁶⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 102.

pembelajaran kelas *tahfidz* serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut.

Analisis ini bertujuan untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa.⁶⁵

Dengan mempertimbangkan elemen-elemen tersebut, skema ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika pembelajaran *tahfidz* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai praktik terbaik dan perbaikan yang diperlukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan ini.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam menjelaskan gambaran umum penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan pada penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Setiap bab berisi sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori tentang Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan lokasi penelitian, mencakup: Konsep *Tahfidz* Al-Qur'an, Metode Pembelajaran, Metode

⁶⁵Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

Pembelajaran *Tahfidz*, Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz*, faktor-faktir yang mendukung keberhasilan dan tantangan.

BAB III: Gambaran Umum, pada gambaran umum membahas mengenai latar belakang SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, visi, misi, tujuan sekolah Muhammadiyah, keadaan fisik dan lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Program unggulan, Daftar Estrakurikuler, Sarana dan Prasarana dan Daftar Prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

BAB IV: Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan, Meliputi (1) Hasil penelitian yang menunjukkan Deskripsi dari Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa. (2) Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam Mendukung Pencapaian Target Hafalan Siswa. dan (3) uraian Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz, dan Apa Tantangan yang dihadapi Oleh Guru *tahfidz* dan siswa Kelas *tahfidz* dalam Mencapai Target Hafalan di Kelas *Tahfidz* Pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

BAB V: Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang disampaikan dengan tegas dan ringkas, serta saran-saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan struktur ini, peneliti berharap pembahasan dalam tesis dapat disampaikan secara sistematis dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pembelajaran di kelas Tahfidz Al-Qur'an pada program unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menerapkan pendekatan yang terstruktur dan beragam dengan tujuan mendukung pencapaian target hafalan secara optimal. Adapun rincian dari temuan penelitian ini meliputi:

1. Metode pembelajaran Kelas Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dirancang untuk mendukung pencapaian target hafalan dengan memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Fokus utamanya adalah tidak hanya pada hafalan, tetapi juga pada ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang mendalam melalui berbagai tahapan, mulai dari tahsin (perbaikan bacaan), penambahan tiga baris ayat setiap hari, hingga setoran hafalan harian yang dilaksanakan dari Senin hingga Jumat. Selain itu, adanya kegiatan Rihlah Ilmiah, Mabit di pesantren Tahfidz, serta parade Tahfidz memberikan variasi dalam metode pembelajaran dan meningkatkan semangat serta motivasi siswa. Penyetoran hafalan langsung dilakukan dengan guru Tahfidz yang bersanad dari Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Muhammadiyah Ibnu Djuremi, yang menjamin kualitas dan ketepatan hafalan yang diperoleh siswa. Dengan adanya target hafalan yang jelas untuk setiap kelas (Juz 30-29 di kelas VII, Juz 28-27 di kelas VIII, dan Juz 1 di kelas

IX), metode ini dirancang agar siswa dapat mencapai lima juz hafalan hingga lulus. Secara keseluruhan, metode ini sangat mendukung pencapaian target hafalan siswa melalui pendekatan yang terarah dan disiplin.

2. Efektivitas metode pembelajaran Kelas Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dilihat dari pencapaian target hafalan yang cukup signifikan. Dengan adanya program pemantauan hafalan yang intensif, termasuk setoran hafalan harian, dan bimbingan langsung dari guru Tahfidz bersanad, siswa dapat mencapai target hafalan mereka dengan lebih terarah. Keberadaan kegiatan tambahan seperti Mabit di pesantren, yang memberikan pengalaman belajar intensif, serta parade Tahfidz, yang memotivasi siswa untuk menunjukkan kemajuan mereka, turut meningkatkan efektivitas program ini. Selain itu, dengan target yang jelas untuk setiap kelas, siswa memiliki arah yang pasti dalam mencapai hafalan mereka. Oleh karena itu, program ini terbukti efektif dalam membantu siswa mencapai lima juz hafalan hingga lulus kelas IX.
3. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta antara lain: (1) Ketersediaan pengajar yang kompeten dan bersanad, yaitu guru Tahfidz yang berasal dari Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Muhammadiyah Ibnu Djuremi. Ini memastikan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kaidah Al-Qur'an. (2) Program pemantauan hafalan yang konsisten dan terstruktur, termasuk setoran hafalan harian dan penambahan tiga baris ayat setiap hari, yang menjaga kualitas hafalan siswa. (3) Fasilitas dan lingkungan yang mendukung, seperti adanya

kegiatan Mabit di pesantren yang memungkinkan siswa untuk fokus menghafal dalam suasana yang kondusif. (4) Kegiatan insidental seperti parade Tahfidz yang memotivasi siswa untuk terus berusaha dan menunjukkan hasil hafalan mereka. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam mencapai target hafalan: (1) Kendala waktu: Meskipun kegiatan tahfidz dilakukan sebelum pelajaran dimulai atau setelah pelajaran, beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk menyeimbangkan waktu antara hafalan dan tugas-tugas sekolah lainnya. (2) Tantangan konsistensi: Menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsistensi dan disiplin tinggi, sehingga beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga ritme hafalan. (3) Tantangan motivasi: Beberapa siswa mungkin merasa kurang termotivasi dalam proses hafalan, apalagi saat menghadapi kesulitan dalam menghafal atau mengulang ayat. (4) Perbedaan kecepatan hafalan: Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghafal, sehingga beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk mengikuti tempo yang telah ditetapkan.

Secara Keseluruhan, Metode pembelajaran Kelas Tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terbukti efektif dalam mendukung pencapaian target hafalan siswa melalui pendekatan yang terstruktur, adanya pengajaran dari guru bersanad, serta kegiatan yang mendukung seperti Mabit di pesantren dan parade Tahfidz. Keberhasilan program ini didukung oleh adanya pemantauan hafalan yang konsisten, lingkungan yang mendukung, serta pengajar yang kompeten. Meskipun demikian,

tantangan seperti kendala waktu, kesulitan konsistensi, dan perbedaan kecepatan hafalan tetap menjadi hambatan yang perlu diperhatikan dalam implementasi program ini.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti tawarkan dalam penelitian “Metode Pembelajaran Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an pada Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap setiap guru dalam upaya meningkatkan pengajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk memberikan pembinaan langsung dalam pelaksanaan pengajaran. Para guru juga diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi mengajar mereka, memotivasi siswa, dan mengingatkan pentingnya menghafal Al-Qur'an.
2. Orang tua diharapkan untuk aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anak mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan dan kerja sama yang efektif dalam mendukung perkembangan siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Bagi yayasan, sangat dianjurkan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin serta menyampaikan tindak lanjut yang diperlukan.

Selanjutnya Peneliti yang akan datang diharapkan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai Metode Pembelajaran di kelas *Tahfidz* Al-Qur'an pada program unggulan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. (2022). *Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsiir (Jilid 5)*. Penerjemah M. Abdul Ghoffar E.M Abdurrahim Mu'thi. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'.
- Abdul Rahman. (2023). *Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah: Analisis dan Implementasi*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Achadi, M. W. dkk. (2023). *Implementation of the Sabaq, Sabqi, Manzil methods in improving the quality of memorizing Qur'an learning in Class V Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Bantul*, <https://doi.org/10.59944/postax.v1i>
- Ahmad Faiz. (2023). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Hasan. (2020). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif*. Yogyakarta.
- Ahmad Zainuddin. (2021). *Hafidz Al-Qur'an: Pelestari Warisan Ilahi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Suka Karya.
- Baharuddin. Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Ponpes Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Tersedia secara online: <https://iainpalopo.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Caesar Es. Farah. *Islam Belief and Observances*.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2022). *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Cordoba.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Farid Ma'ruf. (2023). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Ghony, & Almanshur. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif II*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ika Febrianti. Penerapan Metode Tasmi' dalam Penguanan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabillah Kecamatan Tatanga Palu. Tersedia secara online: <https://repository.uindatokarama.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Ibnu Katsir. (2020). *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*. Jakarta: Darul Falah.
- Khusnul Khotimatul Maulidiyah, dan Muh. Wasith Achadi. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap*. Pharmacognosy Magazine 75, no. 17. <https://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Kiki Nadiyah. *Implentasi Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024*. Tersedia secara online: <http://digilib.uinkhas.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Matthew B. Miles, A. Micheal Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Amerika: SAGE Publishing.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurul Fildzah Abd Rahim. Metode Peningkatan Kemampuan Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Manado dan Pondok Karya Pembangunan Manado. Tersedia secara online: <https://uinsu.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Prasetyo. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramdani. (2022). *Kualitas Pembelajaran Tahfidz: Pendekatan Kualitatif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rosihan Anwar. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*. Depok: Gema Insani.
- Sari. (2023). *Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Program Tahfidz*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi kompetensi* (Edisi ke-2). Kencana.
- Silfiyani Musoffa. *Efektivitas Metode Tasmi' Untuk Menjaga Hafalan Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma Nu Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*. Tersedia secara online: <http://repository.iainkudus.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- Suhardi. (2022). *Kerangka Pemikiran dalam Penelitian: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Tri Ratna Dewi. Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Tersedia secara online: <https://repository.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Februari 2024.
- Wawancara dengan Bapak Tugiman (Staff TU SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta) pada hari Rabu, 21 Agustus 2024, pukul 12.30 WIB, di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Wawancara dengan Bapak Zainal Muttaqin, S.S., M.Pd.I (Guru Kelas IX-Tahfidz) pada hari Kamis, 18 Januari 2024, pukul 10.30 WIB di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Wawancara dengan Desiani Putri Lestari, M.Pd (Ketua sekaligus Guru Kelas VIII-Tahfidz) pada hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 10.30 WIB di Kantor Tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Wina Sanjaya. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*. Kencana.

Yayat Suharyat. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.

Zulmiyetri, Safaruddin, dan Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

